

ABSTRAK

DWI ENDAH SUHARNANIK. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VIII di MTs Ma'arif Wates Kulon Progo Yogyakarta. Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Alma Ata di Yogyakarta. 2018.

Latar belakang masalah ini adalah rendahnya motivasi siswa dalam pembelajaran aqidah akhlak kelas VIII di MTs Ma'arif Wates Kulon progo. Hal ini disebabkan oleh guru tersebut pada waktu menyampaikan materi kepada siswa dengan menggunakan Strategi dan metode yang konvensional yaitu hafalan dan mencatat, sehingga para siswa merasa jenuh dan bosan. Oleh karena itu perlu diadakan penelitian untuk memperbaiki kualitas dalam pembelajaran terutama dalam hal motivasi siswa.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui 1) Strategi apa yang digunakan oleh guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII MTs Wates Kulon Progo pada mata pelajaran Aqidah Akhlak dan 2) Untuk mengetahui bagaimana hasil yang dicapai oleh guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII MTs Ma'arif Wates Kulon Progo pada mata pelajaran aqidah akhlak. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang menggunakan data kualitatif. Subyek dari penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs Ma'arif Wates Kulon progo yang berjumlah 17 siswa dan guru aqidah akhlak kelas VIII MTs Ma'arif Wates Kulon Progo, sedangkan pengumpulan datanya dengan menggunakan beberapa metode antara lain: observasi, dokumentasi dan wawancara. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan data deskriptif kualitatif dengan melalui beberapa tahapan yaitu tahap reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan digunakannya strategi belajar berkelompok dan berbagai metode yaitu metode ceramah, tanya jawab, buku teks mata pelajaran aqidah akhlak dan LKS lebih melibatkan siswa pada saat pembelajaran berlangsung yaitu dengan adanya atas kerja keras kelompok, adanya motivasi belajar siswa, rasa ingin tahu siswa, para siswa juga antusiasme saat mengikuti pembelajaran maupun dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dan kelompok, serta mampu menjawab pertanyaan yang diberikan pada saat pembelajaran yang berlangsung. Secara keseluruhan peningkatan motivasi belajar siswa dapat meningkat.